

EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGENAI BABY MESSAGE TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA DI AYU LESTARI MOM AND BABY CARE

Ni Kadek Widyani Dewi*, Ni Wayan Ariyani, Gusti Ayu Marhaeni

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Jalan Raya Puputan Renon, Denpasar, Bali, 80234

ABSTRAK

Baby massage adalah pemijatan yang dilakukan dengan usapan lembut pada permukaan kulit bayi dengan menggunakan tangan. *Baby massage* memiliki beberapa manfaat, diantaranya mendukung sistem kekebalan tubuh, meningkatkan kualitas tidur, mengatur sistem pencernaan dan pernapasan, serta menambah berat badan anak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu hamil primigravida di Ayu Lestari Mom and Baby Care. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *pre experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pre-post test design* dengan sampel sebanyak 36 orang dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan *checklist*. Data dianalisis menggunakan *Wilcoxon test* untuk membandingkan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan hasil *p value*=0.000<0,05, *p value* keterampilan 0,000<0,05 sehingga terdapat perbedaan pengetahuan dan keterampilan ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Simpulan dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil primigravida mengenai *baby massage* di Ayu Lestari Mom and Baby Care. Adapun saran yang diberikan agar Ayu Lestari Mom and Baby Care dapat mengembangkan keterampilan ibu hamil yang melakukan prenatal yoga sehingga dapat menerapkan dilingkungan keluarga.

Keywords: *Baby massage*; Keterampilan; Pengetahuan

ABSTRACT

Baby massage is massage that is done by gently rubbing the surface of the baby's skin using the hands. Baby massage has several benefits, including supporting the immune system, improving sleep quality, regulating the digestive and respiratory systems, and increasing the child's weight. This study aims to prove the effectiveness of health education regarding baby massage on the knowledge and skills of primigravida pregnant women at Ayu Lestari Mom and Baby Care. The research method was a pre-experimental design study with a one group pre-post test design with a sample of 36 people using a purposive sampling technique. The instruments used in this study were questionnaires and checklists. Data were analyzed using the Wilcoxon test to compare the results of knowledge before and after being given the intervention with the result *p value* = 0.000 <0.05, *p value* skills 0.000 <0.05 so that there were differences in the knowledge and skills of mothers before and after being given the intervention. The conclusion of this study is that health education is effective in increasing the knowledge and skills of primigravida pregnant women regarding baby massage at Ayu Lestari Mom and Baby Care. As for the advice given so that Ayu Lestari Mom and Baby Care can develop the skills of pregnant women who do prenatal yoga so that they can apply it in the family environment.

Keywords: *Baby massage*; Knowledge; Skills

PENDAHULUAN

Setiap bayi harus mendapatkan stimulasi yang normal pada setiap awal perkembangannya. Stimulasi yang diberikan pada bayi memegang peranan penting dalam pertumbuhan fisik dan perkembangan emosional terutama pada

dua tahun pertama yang menentukan perkembangan kepribadian seorang anak (Mita & Winangsih, 2021). Jenis stimulasi yang dapat diberikan pada bayi antara lain stimulasi visual, auditori, kinetik, dan taktil (Octavia, 2021). Keputusan Menteri Kesehatan nomor 900/MENKES/SK/VII/

*e-mail korespondensi : dewiwidya561@gmail.com

2002 tentang registrasi dan praktek bidan menyebutkan bahwa bidan berwenang memantau tumbuh kembang bayi melalui deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang. Salah satu bentuk stimulasi yang selama ini dilakukan oleh masyarakat adalah dengan *baby massage* (Ania, 2018).

Baby massage adalah proses pemijatan yang dilakukan dengan usapan-usapan lembut pada permukaan kulit bayi dengan menggunakan tangan (Octavia, 2021). *Baby massage* memiliki beberapa manfaat antara lain mendukung sistem kekebalan tubuh anak, membantu melatih relaksasi, meningkatkan kualitas tidur, membantu mengatur sistem pencernaan dan pernapasan, serta menambah berat badan anak (Elvira & Evi, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian Dana dkk (2022) didapatkan hasil ada perbedaan yang signifikan pada pertumbuhan bayi usia 3-5 bulan yang telah diberikan *baby massage* selama dua minggu dengan frekuensi dua kali seminggu (Dana, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Taamu dkk (2019) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna perkembangan motorik bayi pada kelompok eksperimen yang mendapat pijatan dan pada kelompok kontrol yang tidak dipijat.

Fakta yang terjadi saat ini, sebagian besar ibu yang telah melahirkan tidak melakukan pemijatan terhadap bayinya, karena tidak tahu bagaimana cara melakukan *baby massage*, tidak mengetahui manfaat *baby massage*, dan juga takut terjadi masalah dengan bayinya jika salah memijat atau jika dilakukan dengan teknik

yang salah (Fitriyani, 2019). Penyebab dalam hal ini adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang pelaksanaan *baby massage*, baik itu manfaat, persiapan *baby massage*, dan langkah-langkah melakukan *baby massage* sehingga menimbulkan sikap dan perilaku yang negatif terhadap stimulasi pemijatan bayi (Guna, 2021). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang *baby massage* adalah dengan mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *baby massage* secara benar dan tepat.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya pendekatan pada masyarakat yang efektif dalam menyampaikan informasi sehingga dapat dengan mudah dipahami dan memberikan dampak perubahan perilaku pada masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat (Mandrofa, 2019). Peran bidan dalam hal ini sangat penting untuk memberikan penyuluhan. Adanya penyuluhan yang benar maka pengetahuan ibu akan bertambah dan dapat merubah sikap yang mendorong untuk bisa melakukan praktik *baby massage* secara mandiri (Mia Rita Sari dan Madinah, 2021).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan adalah media video. Media video sebagai sarana penyuluhan kesehatan memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan (Mariyam., 2021). Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera

penglihatan. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2021) bahwa media video dapat meningkatkan pengetahuan ibu.

Salah satu praktik yang memberikan pelayanan komplementer pada bayi di Bali yaitu Ayu Lestari *Mom and Baby Care* yang berlokasi di Denpasar. Pelayanan yang diberikan berupa asuhan komplementer seperti *baby massage*, *massage* laktasi oksitosin, prenatal yoga dan lain sebagainya. Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan melalui wawancara langsung terhadap 10 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang melakukan perawatan *baby massage* di Ayu Lestari *Mom and Baby Care*, ternyata 100% atau keseluruhan ibu mengakui kurang mengetahui dan kurang mengerti tentang manfaat *baby massage* untuk pertumbuhan dan perkembangan bayinya. Selain itu, belum pernah ada yang melakukan penelitian di Ayu Lestari *Mom and Baby Care*. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas pemberian pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu hamil primigravida di Ayu Lestari *Mom and Baby Care*.

METODE

Jenis penelitian berupa *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini menggunakan *pre eksperimental design* dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu hamil primigravida di Ayu Lestari *Mom and Baby*

Care. Pengukuran pengetahuan dan keterampilan dilakukan dua kali yaitu sebelum intervensi dan setelah intervensi. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Ayu Lestari *Mom and Baby Care* yang beralamat di Jalan Wirasatya VI No. 3 Denpasar Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida di Ayu Lestari *Mom and Baby Care*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida yang melakukan prenatal yoga ke Ayu Lestari *Mom and Baby Care* yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 36 ibu hamil primigravida yang didapatkan dengan menggunakan rumus Dahlan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara terstruktur menggunakan kuesioner dan *checklist* yang berisi karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang *baby massage*, dan *checklist* keterampilan *baby massage* terdiri dari 30 item pernyataan. Penelitian ini telah dinyatakan laik etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan nomor LB.02.03/EA/KEPK/0178/2023.

HASIL

Penelitian telah dilakukan di Ayu Lestari *Mom and Baby Care* yang merupakan salah satu pelayanan kesehatan komplementer khususnya pada bidang kebidanan dan berlokasi di Kota

*e-mail korespondensi : dewiwidya561@gmail.com

Denpasar Ayu Lestari *Mom and Baby Care* didirikan pada tanggal 08 September 2015. Ayu Lestari *Mom and Baby Care* memberikan pelayanan kebidanan komplementer yang terdiri dari pelayanan pada ibu dan anak seperti, pelayanan *newborn care, baby massage, massage laktasi dan oksitosin, massage baby batuk pilek, prenatal yoga, hypnobirthing, massage ibu hamil (pregnancy massage), dan post natal treatment.*

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida yang berkunjung ke Ayu Lestari *Mom and Baby Care* yang memenuhi kriteria inklusi eksklusif berjumlah 36 orang.

Tabel 1 Karakteristik Penelitian di Ayu Lestari *Mom and Baby Care*

Karakteristik	f	Persentase (%)
Usia		
Usia 20-35 tahun	36	100
Pendidikan		
Perguruan Tinggi SMA	34	94,4
	2	5,6

Pekerjaan		
PNS	4	11,1
Karyawan Swasta	20	55,6
Guru	2	5,6
Dokter	2	5,6
IRT	8	22,2
Usia Kehamilan		
20-26 minggu	11	30,6
27-39 minggu	25	69,4
Total	36	100

Tabel 1 merupakan karakteristik penelitian di Ayu Lestari *Mom and Baby Care*. Berdasarkan tabel diatas, umur responden keseluruhan berusia 20-35 tahun sebanyak 36 orang (100%). Jenjang pendidikan terakhir dari responden yang mendominasi yaitu jenjang pendidikan perguruan tinggi sebanyak 34 orang (94,4%). Sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 20 orang (55,6%). Sebagian besar usia kehamilan responden yaitu 27-39 minggu sebanyak 25 orang (69,4%) dan usia kehamilan 20-26 minggu sebanyak 11 orang (30,6%).

Tabel 2 Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Mengenai *Baby Massage*

Variabel	Min	Maks	Median	Rata-rata
Pengetahuan				
Sebelum	60	100	80	83.5
Sesudah	96	100	100	100
Keterampilan				
Sebelum	72	100	100	96.4
Sesudah	100	100	100	100

*e-mail korespondensi : dewiwiidya561@gmail.com

Tabel 2 menunjukkan median pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* adalah 80 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 96 dengan rata-rata sebesar 83.5. Median pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* adalah 100, nilai minimum 96 dan nilai maksimum 100 dengan *mean* sebesar 100.

Median keterampilan sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* adalah 100 dengan nilai minimum 72 dan nilai maksimum 100 dengan rata-rata sebesar 96,4. Median keterampilan setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* adalah 100, nilai minimum 100 dan nilai maksimum 100 dengan rata-rata sebesar 100.

Tabel 3 Uji Normalitas Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Hamil

Variabel	Shapiro-Wilk		Keterangan	
	N	Sig.		
Pengetahuan	Pretest	36	0.005	Tidak Normal
	Posttest	36	0.000	Tidak Normal
Keterampilan	Pretest	36	0.000	Tidak Normal
	Posttest	36	0.000	Tidak Normal

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas data berdistribusi tidak normal karena nilai sig. < alpha 0,05. Sehingga analisis data

menggunakan uji non parametrik, dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 4 Perbedaan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Hamil Primigravida Tentang *Baby Massage* Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Mengenai *Baby Massage*

Variabel		Min	Maks	Rata-rata	Nilai P
Pengetahuan	Pretest	60	100	83.5	0.000
	Posttest	96	100	100	
Keterampilan	Pretest	72	100	96.4	0.000
	Posttest	100	100	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji analisis bivariat dengan *Wilcoxon test* didapatkan *p value* pengetahuan 0,000 yang berarti terdapat perbedaan antara *pre test* dengan *post test*. Nilai *p* variabel keterampilan= 0,000 yang artinya terdapat **e-mail korespondensi : dewiwidya561@gmail.com*

perbedaan antara *pre test* dengan *post test*. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat efektivitas pemberian pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu hamil

primigravida di Ayu Lestari *Mom and Baby Care*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada 36 responden untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang *baby massage*, sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil median 80 untuk skor tertinggi 100 dan skor terendah 60, setelah diberikan pendidikan kesehatan hasil median 100 nilai skor tertinggi 100 dan skor terendah 96. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang tentang pijat bayi sebelum diberikan pendidikan kesehatan di Ayu Lestari *Mom and Baby Care* dalam kategori baik.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang mengenai *baby massage* adalah faktor pendidikan, pekerjaan ataupun pengalaman (Mustikawati, 2020). Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir yaitu perguruan tinggi sebanyak 94,4%. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang agar dapat memahami suatu hal (Mita & Winangsih, 2021). Pendidikan berkaitan erat dengan adanya pengetahuan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin mudah pula informasi dapat diterima, sehingga semakin meningkat pengetahuan yang dimilikinya (Ramadhanti et al., 2019).

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 20 orang (55,6%). Lingkungan pekerjaan dapat

membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Zuliyanti, 2019). Secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Zuliyanti, 2019).

Pengetahuan merupakan hasil yang diperoleh melalui suatu upaya yang dilakukan seseorang dalam menyerap informasi dari objek menggunakan penginderaan yaitu indera pengelihatan dan pendengaran. Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan yang bertujuan untuk mengubah individu, kelompok dan masyarakat menuju hal-hal yang positif secara terencana melalui proses belajar. Perubahan tersebut mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui proses penyuluhan kesehatan (Kuntum, 2017). Pengetahuan merupakan salah faktor yang dapat memunculkan motivasi intrinsik. Individu yang memiliki pengetahuan dalam bidang tertentu akan memiliki ketertarikan tersendiri terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ketertarikan tersebut (Mustikawati, 2020). Pengetahuan ibu tentang pijat bayi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan ibu dalam pijat bayi.

Hasil penelitian menunjukkan median keterampilan sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* adalah 100 dengan nilai minimum 72 dan nilai maksimum 100 dengan rata-rata sebesar 96,4. Median keterampilan setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* adalah 100, nilai minimum 100 dan nilai maksimum 100 dengan *mean* sebesar 100. Keterampilan adalah kecakapan dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan teknik adalah kemampuan melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan menggunakan metode anggota badan atau peralatan kerja yang tersedia (Mita & Winangsih, 2021). Kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan atau keterampilan juga dipengaruhi dari cara seseorang mendapatkan pengetahuan dan keterampilan (Andaruni, 2018).

Pada penelitian ini terdapat peningkatan nilai keterampilan pada ibu hamil setelah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui media video dan demonstrasi. Pendidikan kesehatan dengan media video dan demonstrasi dapat menambah minat ibu dalam melakukan *baby massage* yang dapat membuat ibu lebih mudah memahami dan mempelajari karena dalam video dijelaskan tehnik-tehnik melakukan *baby massage* menggunakan gambar yang memudahkan ibu dalam mempelajari *baby massage*, sehingga mampu memijat bayinya sendiri. Hal tersebut dapat mempengaruhi keterampilan ibu dalam melakukan *baby massage* (Mita & Winangsih, 2021).

Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang bisa diperoleh dengan

cara mendengarkan, melihat, dan mencoba melakukan keterampilan itu melalui demonstrasi. Seseorang yang belum terpapar keterampilan tertentu akan melakukan keterampilan tersebut sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya atau dengan cara mencoba-coba (*trial and error*) (Mustikawati, 2020). Pembentukan keterampilan terutama terjadi karena pendidikan atau pelatihan disamping adanya pengalaman pribadi, pengaruh, kebudayaan, media massa, dan emosional seseorang. Faktor yang memegang peranan penting dalam perubahan keterampilan responden pada penelitian ini kemungkinan adalah reaksi/respon terhadap penyuluhan, selain karena keterlibatan faktor perasaan dan emosi. Reaksi tersebut terdiri atas suka dan tidak suka terhadap materi yang disampaikan (Andaruni, 2018).

Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan *p value* pengetahuan dan keterampilan $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil primigravida tentang *baby massage* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* di Ayu Lestari *Mom and Baby Care*. Hal ini menunjukkan terdapat efektivitas pemberian pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu hamil primigravida di Ayu Lestari *Mom and Baby Care*. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Wati dan Renityas (2018) menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Posyandu Desa Ogoamas, Kecamatan Sojol, Kabupaten Donggala. Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya

atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal – hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain (Wati & Renityas, 2018).

Pengetahuan seseorang akan meningkat karena beberapa faktor, salah satunya dengan memberikan informasi kepada seseorang. Informasi tersebut dapat diberikan dalam beberapa bentuk salah satunya pemberian pendidikan kesehatan. Setelah diberikan informasi kesehatan responden dapat memahami apa yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Mustikawati, 2020). Pendidikan kesehatan dapat diberikan melalui media informasi seperti media video dan demonstrasi. Pendidikan kesehatan pijat bayi ini dilakukan dengan pemberian materi pijat bayi dengan media video terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi gerakan pijat bayi dengan alat peraga. Keuntungan teknik demonstrasi yaitu konsentrasi meningkat atau maksimal, kesalahan minimal dibandingkan dengan ceramah atau baca, dan merupakan metode untuk mengasah ketrampilan psikomotor/ ketrampilan. Media edukasi dengan video lebih direkomendasikan dalam memberikan edukasi karena penyerapan informasi lebih efektif dengan menggunakan indra pengelihatan dan pendengaran yang berupa video dibandingkan hanya menggunakan indra penglihatan saja (Lestari, 2021).

*e-mail korespondensi : dewiwidya561@gmail.com

SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* mempunyai median 80, setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* nilai median menjadi 100. Ditinjau dari keterampilan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* mempunyai nilai median 100, setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* nilai median adalah 100. Terdapat efektivitas pemberian pendidikan kesehatan mengenai *baby massage* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu hamil primigravida di Ayu Lestari *Mom and Baby Care* dengan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan *p value* pengetahuan dan keterampilan yaitu 0,000. Diharapkan agar calon ibu lebih kritis mencari informasi-informasi penting terkait pentingnya *baby massage* dan mampu menerapkan atau mempraktikkan *baby massage* secara langsung kepada keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada owner Ayu Lestari *Mom and Baby Care* yaitu Ni Putu Ayu Wulan Iswari, SST yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian terkait *baby massage* ini dan juga ikut membimbing peneliti pada saat penelitian berlangsung serta tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua responden yaitu ibu hamil primigravida yang mengikuti prenatal yoga hamil di Ayu Lestari *Mom and Baby Care*. Peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada

teman-teman, kerabat dan pihak lain yang sudah ikut mendukung penelitian ini

sampai selesai dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaruni, N. Q. R. 2018. Pengaruh Penyuluhan Teknik Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pijat Bayi Pada Ibu Di Kelurahan Tanjung Karang Tahun 2015. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(1), 54.
- Ania, I. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Bayi di BPS Sri Indriyati Magelang.
- Dana, P., Burhan, R., Yulyana, N., Andriani, L., dan Sholihat, S. 2022. Pengaruh Baby Massage terhadap Pertumbuhan pada Bayi Usia 3-5 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu Tahun 2022.
- Elvira, J., dan Evi, C. 2021. Hubungan Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. 09(01), 55–65.
- Fitriyani, S. 2019. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi. *Repository Stikes Icmj*, 6, 18–19.
- Guna. 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi Secara Mandiri Di Posyandu Krikilan Ngaglik Sleman Yogyakarta Naskah Publikasi.
- Kuntum, K. 2017. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Pengambiran Kota Padang Tahun 2015. 1–66.
- Lestari, W. 2021. Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Media E Booklet Terhadap Pengetahuan Pemberian Mp-Asi. *Jurnal Sains Kebidanan*, 3(2), 57–66.
- Mandrofa, Y. H. 2019. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Klinik Perasimalingkar B Tahun 2019. *Repository.Stikeselisabethmedan*, 1–78.
- Mariyam., D. 2021. Optimalisasi Kesehatan Bayi Melalui Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Tentang Pijat Bayi. *SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 14.
- Mita & Winangsih. 2021. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Desa Dajan Peken Tabanan. *Jurnal Medika Usada*, 4(1), 28–33.
- Mustikawati, N. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi Di Desa Purwoharjo Kabupaten Pematang.
- Octavia, D. 2021. Pengaruh Video Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas Di Klinik Utama Anny Rahardjo Jakarta Timur. *J-HESTECH*, 5, 6.
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., dan Julianti, H. P. 2019. Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 99–120.
- Sari & Madinah. 2021. Keefektifan Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Pijat Bayi. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 54–61.
- Sulistiani, A., dan Wijayanti, T. 2020. Efektifitas Pendidikan Kesehatan

- Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi. *Jurnal Kebidanan*, 12(01), 93.
- Taamu, L. M., dan Saadi, D. M. 2019. Video Pijat Bayi sebagai Media Peningkatan Keterampilan Ibu dalam Merangsang Perkembangan Motorik Bayi. *Hijp : Health Information Jurnal Penelitian*, 11.
- Wati, A. M., dan Renityas, N. N. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi terhadap Praktik Pijat Bayi. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 1(1), 052–056.
- Zuliyanti. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Bpm Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(1), 29–37.